
Literasi Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Desa Duku Jeruk Kecamatan Karang Ampel Kabupaten Indramayu

Cupian¹, Sarah Annisa Noven²

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran,
Kabupaten Sumedang, Indonesia^{1,2}

Email Korespondensi: sarah17@unpad.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 04-07-2026

Disetujui 10-07-2026

Diterbitkan 12-07-2026

Katakunci:

*Literasi Keuangan
Syariah;
Pemberdayaan
masyarakat;
UMKM Desa;*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan kesadaran terhadap pentingnya produk halal bagi pelaku UMKM di Desa Duku Jeruk, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, sosialisasi, penyuluhan, diskusi interaktif, serta penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM sebagai peserta kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami prinsip dasar keuangan syariah dan belum pernah memanfaatkan produk maupun layanan keuangan syariah, meskipun memiliki minat yang tinggi untuk menggunakannya di masa mendatang. Sebaliknya, tingkat pengetahuan mengenai produk halal tergolong baik, namun masih terdapat pelaku UMKM yang belum memiliki sertifikasi atau label halal pada produknya. Kegiatan sosialisasi memberikan peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep keuangan syariah, perbedaan sistem keuangan syariah dan konvensional, manfaat penggunaan produk keuangan syariah, serta pentingnya sertifikasi halal dalam meningkatkan daya saing produk UMKM. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan lembaga keuangan syariah agar literasi keuangan syariah dan pemanfaatan produk halal dapat meningkat serta mampu mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Cupian, C., & Noven, S. A. (2026). Literasi Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Desa Duku Jeruk Kecamatan Karang Ampel Kabupaten Indramayu. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 2011-2016. <https://doi.org/10.63822/tytaav09>

PENDAHULUAN

Esensi pemahaman tentang konsep keuangan syariah dalam kalangan masyarakat desa menjadi subjek yang menarik untuk diteliti. Pentingnya pemahaman yang baik tentang konsep syariah dan produk halal bukan hanya dari perspektif keagamaan, tetapi juga untuk memastikan kesehatan, keamanan, dan kepercayaan konsumen terhadap produk makanan yang dikonsumsi dan nilai ibadah (Rumnah et al., 2022). Mewujudkan pemahaman yang baik tersebut perlu didukung dengan adanya literasi keuangan syariah yang baik untuk setiap lapisan masyarakat. Sementara literasi keuangan syariah yang sudah marak disuarakan untuk masyarakat dengan berbagai program mulai dari masyarakat desa, mahasiswa hingga kalangan perkotaan dan sarana pendidikan tidak diimbangi bersama inklusi keuangan syariah. Literasi masyarakat yang masih awam terhadap keuangan syariah baik prinsipnya, produknya bahkan penggunaan serta manfaatnya sangat minim. Hal ini tampaknya masih menjadi kekurangan dan kesenjangan yang mesti dikejar oleh akademisi khususnya untuk dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat guna memberikan literasi kepada masyarakat, khususnya pedesaan.

Desa Duku Jeruk merupakan salah satu desa di Kabupaten Indramayu Jawa Barat dengan Luas wilayah sekitar 2,14 km². Jumlah penduduk (data BPS 2017) sekitar 5.793 jiwa, dengan kepadatan sekitar 2.707 jiwa/km². Kawasan desa mayoritas pada kegiatan pertanian dengan potensi budidaya padi, produksi benih padi, pengolahan hasil pertanian seperti beras, tepung beras, dan aneka makanan ringan. Lahan pertanian yang luas dan SDM yang cukup banyak tetapi masih rendah pemahaman terhadap keuangan syariah. Menurut penelitian Nuriyah Nasution, (2023) sebagian masyarakat hanya mengenal istilah "syariah", tetapi belum memahami prinsip-prinsip seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Banyak pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan yang baik dan belum memahami pembiayaan berbasis akad syariah seperti murabahah, mudharabah, atau musyarakah. Untuk itu kegiatan Sosialisasi dari akademisi pada penelitian ini berlangsung guna peningkatan literasi yang masih berjalan lambat.

Keterbatasan akses terhadap edukasi dan pendampingan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya literasi syariah. Sosialisasi dari lembaga keuangan syariah maupun instansi terkait masih terbatas, sehingga masyarakat belum memperoleh informasi yang memadai mengenai manfaat penerapan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan usaha. Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi ekonomi dan keuangan syariah melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat dan pelaku UMKM. Program ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah, mendorong penggunaan produk dan layanan keuangan syariah, memperkuat kapasitas pengelolaan UMKM, serta mengoptimalkan pemanfaatan instrumen ekonomi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, atau penelitian yang mengumpulkan data secara langsung. Kajian ini merupakan contoh analisis kualitatif deskriptif, yaitu kajian terhadap fenomena atau kejadian sosial dengan tujuan penjelasan (Ulva, 2018). metode analisis deskriptif dengan melakukan survey pengisian kuisioner terhadap masyarakat Desa Duku Jeruk. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi kepada masyarakat desa di Balai Desa bersama kepala desa dan tokoh masyarakat,

kemudian pelaku UMKM selaku peserta melakukan pengisian kuisioner terkait literasi syariah dan produk halal. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Desa Duku Jeruk yang mayoritas banyak bergerak di bidang usaha pertanian, seperti pengolahan beras, makanan ringan, penggilingan padi dan sewa alat pertanian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan 2 cara yaitu:

1. Observasi

Untuk mengumpulkan data, seorang peneliti dapat memilih untuk secara langsung subjek yang diselidiki melalui masyarakat desa yang berpartisipasi pada kegiatan penyuluhan

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk melacak semua gejala dan reaksi dari subjek penelitian. dimana isi kuesioner ini berkaitan dengan permasalahan penelitian (Iqbal, 2019).

3. Peneliti mengelola data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif setelah terkumpul. Data yang diperoleh tetap disajikan secara kualitatif meskipun tidak disajikan sebagai angka, statistik, atau angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan Topik “Literasi dan Sosialisasi Kesadaran Produk Halal terhadap UMKM Desa Duku Jeruk dilaksanakan tanggal 2 Juli 2025 di Balai Desa Duku Jeruk Jawa Barat. Kegiatan dihadiri oleh Kepala desa, masyarakat desa yang memiliki kegiatan UMKM, dandilakukan sosialisasi serta tanya jawab terhadap masyarakat terkait produk halal, proses mendapatkan label halal serta manfaat label produk halal bersama tim Prodi Ekonomi Islam Universitas Padjadjaran Bandung. Deskripsi statistik objek penelitian ini ditujukan kepada masyarakat pelaku UMKM Desa Duku Jeruk dengan jumlah responden 86 persen perempuan dan 14 persen laki-laki, dengan rata-rata usia 40 tahun. Rata-rata pendidikan yang ditamatkan responden adalah 64% tamatan SMA/SMK dan 9% SMP dan D3/S1 sebesar 27%. Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan penjelasan terkait pemahaman keuangan syariah, sejauh mana pemahaman terkait syariah, perbedaan keuangan syariah dan konvensional dan pengalaman terkait layanan keuangan syariah.

Tabel 1. Hasil Kuisioner Literasi Keuangan Syariah

No	Pertanyaan	Ya (%)	Tidak (%)	Ragu-ragu (%)
1	Apakah anda Familiar dengan konsep keuangan syariah?	30	18	52
2	Sejauh mana anda memahami prinsip syariah?	13	78	9

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu- Ragu
3	Apakah anda pernah menggunakan Produk keuangan syariah ?	17	83	0
4	Apakah anda merasa lembaga keuangan syariah memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai produk-produk mereka?	43	13	44
5	Apakah anda tertarik menggunakan di masa depan?	87	0	13
6	Apakah anda merasa lembaga keuangan syariah di Indonesia cukup berkembang?	56	13	31
7	Apakah anda mengetahui produk halal?	95	0	5
8	Apakah anda melihat atau membaca kemasan produk dengan logo halal?	100	0	0
9	Apakah anda mengetahui terkait sertifikasi produk halal lokal di desa dan cara mendapatkannya?	43	21	36
10	Apakah ada peran pemerintah desa dalam memfasilitasi produk halal UMKM?	69	13	18
11	Apakah anda mengetahui cara membedakan produk halal dan non halal pada produk UMKM?	56	21	23
12	Apakah ada edukasi dari pemerintah desa atau kelompok terkait produk halal?	52	22	26

Sumber : diolah penulis (2026)

Dari daftar pertanyaan yang diajukan, tampak bahwa masyarakat mayoritas belum pernah menggunakan produk layanan keuangan syariah, seperti menabung, pembelian investasi seperti sukuk, saham dan lain-lain. Ada ketertarikan yang besar dari masyarakat untuk menggunakan produk keuangan syariah di masa depan hanya perlu kegiatan promosi dari pihak keuangan syariah untuk menambah informasi dan edukasi yang jelas dan mudah diakses oleh semua golongan masyarakat. Hal ini tentunya diiringi dengan meningkatkan aksesibilitas masyarakat dalam keuangan syariah khususnya di desa-desa. Meskipun pengetahuan terkait keuangan minim, tetapi masyarakat cukup faham terkait produk halal. Hal menarik yang ditemukan bahwa masih terdapat pelaku UMKM belum menyertakan label halal dalam penjualan produk meskipun mereka mengetahui bahwa menyertakan label halal bermanfaat untuk

meningkatkan penjualan produk UMKM. Pemerintah desa dan kelompok penggiat halal tentunya sudah memberikan fasilitas dan edukasi untuk UMKM desa dalam memperoleh label halal untuk masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai literasi keuangan syariah di Desa Dukuh Jeruk, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat, khususnya pelaku UMKM, terhadap konsep dan produk keuangan syariah masih tergolong rendah. Hasil kuesioner menunjukkan sebagian besar responden belum memahami prinsip-prinsip dasar keuangan syariah dan belum pernah memanfaatkan produk atau layanan keuangan syariah, meskipun terdapat minat yang tinggi untuk menggunakannya pada masa mendatang. Di sisi lain, pengetahuan masyarakat mengenai produk halal relatif baik, namun implementasinya masih belum optimal karena masih terdapat pelaku UMKM yang belum memiliki sertifikasi atau label halal pada produknya.

Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip ekonomi dan keuangan syariah, perbedaan sistem keuangan syariah dan konvensional, manfaat penggunaan produk keuangan syariah, serta pentingnya sertifikasi halal dalam meningkatkan daya saing UMKM. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan melalui sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, lembaga keuangan syariah, dan instansi terkait agar literasi keuangan syariah, akses terhadap layanan keuangan syariah, serta pengembangan UMKM berbasis syariah dapat terus meningkat dan berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – Universitas Padjadjaran dan masyarakat Desa Dukuh Jeruk, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuwita, Diana dan Ayus Ahmad Yusuf. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal*. Vol. 10. No. 1.
- Dwitya Aribawa. 2016. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>. diakses di <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/4424>.
- Faizatu Almas Hadyantari^{1*}, Aura Sigat Bedti Aluhri², Primahana Wibowo³. 2025. Tren Kajian Keuangan Sosial Islam: Analisis Bibliometrik dan Rekomendasi Strategis untuk Indonesia. *PERBANAS JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS & BUSINESS*. <https://joieb.perbanas.id/index.php/Joieb/article/>

- Hendratmoko, 2021. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI INDONESIA. DOI:10.33476/jobs.v2i1.1782. March 2021 Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS) 2(1):50-65
- Kusumawat, Astri. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Otoritas Jasa Keuangan, 2013 Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Strategi Nasional Literasi Keuangan, Revisit 2017, Jakarta: t.p 2018.
- Nuriyah Nasution, Rahmayati. 2023. Analisa Pemahaman Masyarakat Terhadap Ekonomi Syariah . Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 8, No. 8, Agustus 2023
- Rumnah, r., Hamidah, h., & Marsiah, m. (2022). Makanan Dan Minuman Yang Baik Dan Halal Menurut Islam. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 2(3). <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i3.1452>
- Surepno, Siti Halimatus sa'diyah. 2022. TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PELAKU UMKM DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN JEPARA. Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kudus. setiawan_iwan,+10+Surepno,+IAIN+Kudus+145-162.pdf
- Tambunan, Tulus. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Jakarta : Salemba. UKMIndonesia.id. Kementerian Koperasi dan UKM RI. 2025